

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Peta potensi kekeringan dapat dianalisis menggunakan beberapa variable utama seperti indeks vegetasi, indeks kebasahan, curah hujan, tutupan lahan dan hidrogeologi dengan menggunakan metode skoring dan overlay. Hasil yang di dapat menunjukkan bahwa pada Desa Habeahan memiliki potensi kekeringan dengan luas wilayah 573,52 ha (80,49%) dari luas total wilayah desa kisaran 712,51 ha.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa peta Hidrogeologi didominasi oleh daerah berproduktivitas sedang dengan luas 241,98 ha dan untuk air tanah langka memiliki luas 108,32 ha yang mana air tanah pada peta tersebut terbilang tidak begitu banyak ditemukan potensi air. Pada hasil geolistrik jenis batuan dengan porositas rendah memiliki persentase ruang kosong atau rongga-rongga di dalam struktur batumannya yang sangat kecil sedangkan batuan dengan porositas tinggi memiliki kemampuan penyimpanan fluida, ruang pori yang besar hal ini memungkinkan fluida dapat mengalir dengan mudah melalui batuan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. Agar sebaiknya peneliti menggunakan konfigurasi dipole-dipole untuk metode geolistrik.
2. Masyarakat diharapkan dapat memelihara dan melakukan rehabilitas terhadap konservasi lahan maupun air.
3. Melakukan sosialisasi untuk penghematan air dan memberitahu upaya mitigasi kekeringan.